



## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI POSYANDU DESA UNRA

Ismawati<sup>1</sup>, Sulfianti<sup>2</sup>, Mustar<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Kesehatan Masyarakat, Universitas Sipatokkong Mambo

Email: [bidanishma3@gmail.com](mailto:bidanishma3@gmail.com)

<sup>2</sup> Kebidanan, Universitas Sipatokkong Mambo

<sup>3</sup> Kebidanan, Universitas Sipatokkong Mambo

---

### Artikel info

---

#### Artikel history:

Received : 14-02-2023

Revised : 16-02-2023

Accepted : 22-02-2023

---

#### Kata Kunci:

Kehamilan;  
Pertumbuhan;  
Perkembangan;

#### Keyword:

Pregnancy  
Growth  
Development

**Abstract:** *Pregnancy is a period that greatly determines the quality of human resources (HR) in the future, because the growth and development of a child is very certain from the time it is in the womb. One of them is the nutritional status of pregnant women, because usually pregnant women experience anemia. (Fanny L, 2011:79). Iron (Fe) tablets are mineral tablets needed by the body for the formation of red blood cells or hemoglobin. The element Fe is the most important element in the formation of red blood cells. Iron (Fe) tablets are needed by pregnant women, so pregnant women are required to consume at least 90 tablets of Fe during their pregnancy (Ministry of Health, 2018). Anemia is a medical condition in which the number of red blood cells or hemoglobin is less than normal. This research was conducted at the Posyandu of Unra Village. This study used cross-sectional with a sample of 37 people. Determination of the sample using the hypothesis test formula. Data analysis techniques are univariate analysis and bivariate analysis with the chi square test. After statistical tests, the results showed that the age variable had a significant relationship with pregnant women's knowledge of FE tablets with  $p\text{-value} = 0.011$   $p < 0.05$ . While the educational variable has no relationship between the level of knowledge of pregnant women about FE tablets with  $p\text{-value} = 0.089$   $p < 0.05$ .*

**Abstrak:** Kehamilan merupakan masa yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) masa depan, karena pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sangat pasti sejak dalam kandungan. Salah satunya adalah status gizi ibu hamil, karena biasanya ibu hamil mengalami anemia. (Fanny L, 2011:79). Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting dalam pembentukan sel darah merah. Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh ibu hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilannya (Kemenkes, 2018). Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Penelitian ini dilaksanakan di posyandu Desa Unra. Penelitian ini menggunakan crosssectional dengan jumlah

---

sampel 37 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus uji hipotesis. Tehknik analisis data yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji chi square. Setelah uji statistic diperoleh hasil bahwa variable umur memiliki hubungan yang signifikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet FE dengan  $p\text{-value} = 0,011$   $p < 0,05$ . Sedangkan variable pendidikan tidak ada hubungan antara dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet FE dengan  $p\text{-value} = 0,089$   $p < 0,05$ .

---

PENERBIT : LPPM UNIVERSITAS SIPATOKKONG MAMBO  
Email: lppmiskb@gmail.com

---

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) masa depan, karena pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sangat pasti sejak dalam kandungan. Salah satunya adalah status gizi ibu hamil, karena biasanya ibu hamil mengalami anemia. (Fanny L, 2011:79). Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang tersebar luas berkaitan dengan peningkatan mortalitas dan morbiditas, terutama pada wanita hamil. Baik dinegara maju maupun negara berkembang, sebagian besar perempuan mengalami anemia selama kehamilan. Menurut WHO, kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20% dan 89% dengan menetapkan Hb < 11 g% (d/dl). Angka anemia kehamilan terjadi 3,8% pada trismester I, 13,6% trismester II dan 24,8% pada trismester III (Manuaba, 2012).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), anemia pada ibu hamil dikategorikan menjadi masalah kesehatan secara global dengan prevalensi 29,6% di tahun 2018, dimana di Indonesia sendiri pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu dari 43,2% menjadi 44,2%. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), dari tahun 2013 sampai dengan 2018 menunjukkan proporsi anemia pada ibu hamil juga mengalami peningkatan yaitu dari 37,1% menjadi 48,9%. Infodatin Gizi (2016) menyebutkan diperkirakan 41,8% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia. Secara nasional cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe tahun 2014 sebesar 85,1%, data tersebut belum mencapai target program tahun 2014 sebesar 95%. Sementara cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil yaitu 53,1% (Profil Kesehatan Indonesia, 2016).

Data ibu hamil mendapat tablet Fe di Provinsi Sulawesi Selatan mengalami penurunan dari tahun 2016 tercatat 89,07%, tahun 2017 sebesar 86,67% dan tahun 2018 sebesar 85%. Sedangkan prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016 sebanyak 13,40%, tahun 2017 menjadi 9,76% dan tahun 2018 tercatat sebanyak 6,95% (Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan, 2019). Data ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Kabupaten Bone, tahun 2018 berjumlah 4439(29,76%), tahun 2019 berjumlah 2886 (22,70%), tahun 2020 berjumlah 2472(20,02%), tahun 2021 berjumlah 1256(9,15%). Dari tahun 2018-2021. Sedangkan kasus anemia pada ibu hamil di Kabupaten Bone tahun 2018 berjumlah 4439(29,76%), tahun 2019 berjumlah 2886 (22,70%), tahun 2020 sebanyak 2472(24,72%). Sedangkan tahun 2021 kasus anemia sebanyak 1256 (12,565%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Bone, 2019). Berdasarkan data laporan Di Posyandu Desa Unra Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone jumlah ibu hamil adalah 37 orang.

**METODE**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode cross-sectional, yaitu menggunakan data sekunder. Data diperoleh dengan menggunakan kusioner. Adapun populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil dengan jumlah sample 37 orang. Pengolahan data dilakukan mulai dari *editing, Coding entry dan cleanting*. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mempresentasikan gambaran distribusi dari semua variabel dan analisis bivariat untuk melihat hubungan antara variabel, Hipotesis penelitian ini ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan kejadian anemia

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Tabel 1 Univariat**

Jumlah sampel (n) = 37		
Variabel	N	%
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	13	35,1
Cukup	14	37,8
kurang	10	27,0
	37	100
<b>Pendidikan</b>		
SD	12	32,4
SMP	11	29,7
SMA	9	24,3
PT	5	13,5
	37	100
<b>Umur</b>		
19-20	6	16,2
21-25	10	27,0
26-30	8	21,6
31-35	6	16,2
36-40	7	18,9
	37	100

Sumber data : Data Sekunder 2022

**Tabel 2 Bivariat**

**Tabel 2.1**  
*chi square tes* Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe berdasarkan umur di Posyandu Desa Unra

Umur	Pengetahuan								p-value	α
	Kurang		Cukup		Baik		Jumlah			
	N	%	N	%	N	%	N	%		
19-20	0	0	0	0	6	40,0	6	16,2	0,011	0,05
21-25	0	0	8	57,1	2	13,3	10	27,0		
26-30	6	75,0	0	0,0	2	13,3	8	21,6		
31-35	2	25,0	0	0,0	4	26,7	6	16,2		
36-40	0	0,0	6	42,9	1	6,7	7	18,9		
Jumlah	8	21,6	14	37,8	15	40,5	37	100,0		

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2022

19

**Tabel 2.2**  
*chi square tes* Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe Berdasarkan Pendidikan di Posyandu Desa Unra

Pendidikan	Pengetahuan								p-value	A
	Kurang		Cukup		Baik		Jumlah			
	N	%	N	%	N	%	N	%		
SD	3	37,5	5	35,7	4	26,7	12	32,4	0,089	0,05
SMP	2	25,0	5	35,7	4	26,7	11	29,7		
SMA	1	12,5	3	21,4	5	33,3	9	24,3		
PT	2	25,0	1	7,1	2	13,3	5	13,5		
Jumlah	8	21,6	14	37,8	15	40,5	37	100,0		

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2022

**Tabel 2.3**  
*chi square tes* Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan kejadian anemia di posyandu desa unra

Pengetahuan	Kejadian anemia pada ibu hamil						p-value	A
	Ya		Tidak		Jumlah			
	N	%	N	%	N	%		
Baik	0	0.0	13	35.1	13	35.1	0,005	0,05
Cukup	0	0.0	14	37.8	14	37.8		
Kurang	10	27.0	0	0.0	10	27.0		
Jumlah	10	27,0	27	72,9	37	100,0		

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2022

**Pembahasan**

**1. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe berdasarkan umur di posyandu desa unra**

Berdasarkan tabel 2.1 diketahui bahwa dari 37 sampel ibu hamil, dengan kategori umur 19-20 yang berpengetahuan baik yaitu sebanyak 6 orang (40,0), kategori umur 21-25 presentase terbanyak yaitu cukup sebanyak 8 orang (57,1), kemudian Baik sebanyak 2 orang (13,3), kemudian kurang tidak ada (0%), kategori umur 26-30 presentase terbanyak yaitu kurang sebanyak 6 orang (75,0), kemudian Baik sebanyak 2 orang (13,3), kemudian cukup tidak ada (0%), kategori umur 31-35 presentase terbanyak yaitu baik 4 orang (26,7), cukup tidak ada (0%), kemudian kurang 2 orang (25,0), kategori umur 36-40 presentase terbanyak yaitu cukup sebanyak 6 orang (42,9), kemudian baik sebanyak 1 orang (6,7), kemudian kurang tidak ada (0%). Pada analisis uji chi-square didapatkan p-value = 0,011 p < 0,05 yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara umur dan pengetahuan.

Umur ibu untuk mengalami suatu kehamilan dan persalinan yang baik adalah 20-35 tahun. Wanita yang berumur < 20 tahun atau terlalu muda, perkembangan orga-organ reproduksinya belum maksimal, kematangan emosi dan kejiwaan yang kurang serta fungsi fisiologis organ reproduksi yang belum optimal sehingga lebih sering terjadi komplikasi yang tidak diinginkan selama kehamilan. Sebaliknya pada umur ibu yang terlalu tua telah terjadi kemunduran fungsi fisiologis organ reproduksi secara umum sehingga lebih sering terjadi akibat yang merugikan bagi bayi dan ibu hamil (Depkes, 2011)

Hal ini juga sependapat dengan apa yang dikatakan Hidayati (2013) bahwa salah satu faktor penyebab anemia adalah faktor biomedis ibu yaitu usia. Jika ibu relatif muda <20 tahun, ia berisiko terkena anemia karena pada usia ini ia masih tumbuh dan masih membutuhkan

nutrisi. Diet lebih dari usia tentang hal itu. Jika zat gizi yang dibutuhkan tidak terpenuhi, maka terjadi persaingan zat besi antara ibu dan bayi (Wijayanto, 2012). Nilai Hb = 7-10 g/dl ditemukan hingga 46% lebih pada kelompok umur <20 tahun dan 45% lebih pada kelompok umur 35 tahun (Depkes, 2011). Usia ideal ibu hamil adalah 20-35 tahun, karena usia ini merupakan waktu yang aman untuk hamil dan diharapkan kesediaan ibu untuk mempertahankan kehamilannya. (Wijayanto, 2012).

## 2. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe berdasarkan pendidikan di posyandu desa unra

Berdasarkan hasil penelitian tabel 4.6 diatas diketahui bahwa dari 37 sampel ibu hamil, dengan kategori pendidikan SD dengan presentase terbanyak yaitu cukup sebanyak 5 orang (35,7), kemudian baik sebanyak 4 orang (26,7), kemudian rendah sebanyak 3 orang (37,5), Kategori Ibu pendidikan SMP dengan presentase cukup sebanyak 5 orang (35,7), kemudian baik sebanyak 4 orang (26,7), kemudian kurang sebanyak 2 orang (25,0), kategori ibu pendidikan SMA dengan presentase terbanyak yaitu baik sebanyak 5 orang (33,3), kemudian cukup sebanyak 3 orang (21,4), kemudian kurang sebanyak 1 orang (12,5), kategori ibu pendidikan PT dengan presentase terbanyak kurang sebanyak 2 orang (25,0), kemudian baik sebanyak 2 orang (13,3), kemudian cukup sebanyak 1 orang (7,1) . Pada analisis uji chi-square didapatkan p-value = 0,089  $p < 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dan pengetahuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ridayanti (2011) yaitu tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan kurangnya kemampuan menerima informasi kesehatan dan kesadaran kesehatan yang rendah. Kondisi ini menyebabkan ketidak mampuan ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya selama kehamilan sehingga menyebabkan anemia kehamilan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Astuti, 2014) yang menunjukkan bahwa kejadian anemia lebih banyak terjadi pada responden yang berpendidikan sarjana, namun biasanya ibu terutama ibu hamil yang berpendidikan sarjana dapat menyeimbangkan asupannya. Model, jika asupannya sesuai, maka asupan zat gizi yang didapat akan terpenuhi. Jadi, kemungkinan besar anda akan terhindar dari masalah anemia. Tablet besi yang menimbulkan efek samping efek samping sehingga seseorang memiliki kecenderungan untuk menolak minum tablet Fe pada kenyataannya karena ketidaktahuan mereka bahwa sangat membutuhkan tambahan tablet Fe selama kehamilan.

## 3. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan kejadian anemia di Posyandu Desa Unra

Berdasarkan tabel 2.3 diatas diketahui bahwa dari 37 sampel ibu hamil, kategori tingkat pengetahuan dengan presentase Baik sebanyak 13 orang (35.1), cukup sebanyak 14 orang (37,8), kurang sebanyak 10 orang (27,0%). Pada analisis uji chi-square didapatkan p-value = 0,005  $p < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan kejadian anemia. Dalam penelitian ini ibu hamil yang mengalami anemia adalah sebagian besar ibu yang memiliki tingkat pengetahuan rendah. Sehingga dapat di simpulkan bahwa kejadian anemia ada hubungannya dengan tingkat pengetahuan ibu terkait dengan tablet fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Eza Fitria, 2018 Setelah dilakukan uji statistik dengan SPSS menggunakan Chi-Square didapat bahwa  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2014.

## SIMPULAN

1. Ada Hubungan antara umur terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan kejadian anemia. Hasil analisis uji chi-square p-value = 0,011 p < 0,05 yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak.
2. Tidak ada hubungan antara pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan kejadian anemia. Hasil analisis uji chi-square didapatkan p-value = 0,089 p < 0,05 yang berarti H0 diterima dan Ha ditolak.
3. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan kejadian anemia. Hasil analisis uji chi-square didapatkan p-value = 0,005 p < 0,05 yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak.

## SARAN

Diharapkan kepada peneliti mempertimbangkan variabel yang berbeda sehingga dapat membahas anemia dengan variabel-variabel baru. Juga diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan agar dapat memberikan informasi atau konseling serta penyuluhan tentang manfaat tablet fe pada ibu hamil.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam hal ini pimpinan yayasan, pihak LPPM, rekan dosen, mahasiswa yang terlibat dan SDM posyandu setempat khususnya tenaga kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, F. (2015). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan posyandu pada balita. *Journal Stikes Kapuasraya, Volume 1 N(4)*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Penekatan Praktik* (Edisi VI). Rineka Cipta.
- Astuti, D. (2014). Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas undaan lor kabupaten kudus. *Kudus, 6*.
- Eza Fitria, N. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Endurance, 3(1), 1*. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1157>
- Irianto, K. (2014). *Gizi seimbang dalam Kesehatan Reproduksi* (p. 87).
- Manuaba, I. B. . (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. EGC.
- Kementerian Kesehatan RI, 2018
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bone, 2019
- Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan, 2019
- Natoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Profil Kesehatan Indonesia, 2016
- Prawirohardjo, S. (2018). *Ilmu Kebidanan Berdasarkan Filosofi dan Sejarah* (p. 67).
- Proverawati, A. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Nuha Medika.
- Pujiningsih, S. (2010). Permasalahan Kehamilan Yang Sering Terjadi. In *Oriza*.
- Rukiyah, A. . (2010). *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. CV. Trans Info Medika.